

PENGUATAN MOTIVASI DAN LITERASI PENDIDIKAN TINGGI PADA SISWA SMAN 11 BANDA ACEH

Murnia Suri¹, Fitriliana², Siti Samaniyah³, Sulasmi⁴

^{1,2,4} Fakultas Sosial Sains dan Ilmu Pendidikan Universitas Ubudiyah Indonesia

³ Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ubudiyah Indonesia

Email Penulis: murnia@uui.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Fakultas Sosial Sains dan Ilmu Pendidikan Universitas Ubudiyah Indonesia ini bertujuan untuk memperkuat motivasi dan literasi pendidikan tinggi pada siswa kelas XII di SMAN 11 Kota Banda Aceh melalui pendekatan yang interaktif dan variatif. Program dirancang secara sistematis dengan mengombinasikan berbagai metode seperti seminar, workshop, mentoring, diskusi kelompok, simulasi dan permainan edukatif guna meningkatkan keterlibatan siswa serta menghindari kejenuhan selama kegiatan berlangsung. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara terstruktur di dua lokasi, yaitu aula dan ruang kelas sehingga memungkinkan penyampaian materi secara klasikal sekaligus pendalaman secara lebih personal dalam kelompok kecil. Kegiatan yang melibatkan 237 siswa ini fokus pada peningkatan pemahaman tentang pentingnya pendidikan tinggi, pengenalan berbagai jalur studi termasuk reguler, nonreguler dan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) serta pengembangan kesiapan mental siswa dalam merencanakan masa depan akademik. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan motivasi siswa yang diukur melalui angket pre-test dan post-test serta terbentuknya komitmen pribadi siswa untuk melanjutkan pendidikan. Luaran kegiatan mencakup aspek akademik, sosial/edukasi, publikasi, dan keberlanjutan, seperti laporan pengabdian, artikel ilmiah, booklet panduan studi lanjut, dokumentasi kegiatan, serta pembentukan komunitas inspirasi. Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya memberikan dampak langsung terhadap peningkatan motivasi dan literasi siswa, tetapi juga berkontribusi dalam memperkuat peran perguruan tinggi dalam mendukung akses dan kesiapan pendidikan tinggi secara berkelanjutan.

Kata kunci: Motivasi dan Literasi Pendidikan Tinggi, Kesiapan studi lanjut, Akses Pendidikan Tinggi

STRENGTHENING MOTIVATION AND HIGHER EDUCATION LITERACY ON STUDENTS OF SMAN 11 BANDA ACEH

Abstract

The Community Engagement Program (PKM) conducted by the Faculty of Social Sciences and Education at Universitas Ubudiyah Indonesia aims to strengthen motivation and higher education literacy among twelfth-grade students at SMAN 11 Banda Aceh through an interactive and varied approach. The program was systematically designed by integrating various methods such as seminars, workshops, mentoring, group discussions, simulations, and educational games to enhance student engagement and prevent boredom during the activities. The implementation of the program was carried out in a structured manner across two locations, namely the school hall and classrooms, allowing for both classical (large-group) instruction and more personalized, in-depth discussions in smaller groups. Involving a total of 237 students, the program focused on improving students' understanding of the importance of higher education, introducing various study pathways including regular, non-regular, and Recognition of Prior Learning (RPL), as well as developing students' mental readiness in planning their academic futures. The results of the program indicate an increase in students' motivation, as measured through pre-test and post-test questionnaires, along with the formation of students' personal commitments to pursue higher education. The

outputs of the program encompass academic, social/educational, publication, and sustainability aspects, including a community engagement report, scientific articles, a study guide booklet, activity documentation, and the establishment of an inspirational community group. Overall, this program not only provides a direct impact on improving students' motivation and higher education literacy but also contributes to strengthening the role of higher education institutions in supporting access to and readiness for higher education in a sustainable manner.

Keywords: *Motivation and Literacy on Higher Education, College Readiness, Access to Higher Education*

PENDAHULUAN

Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan peserta didik pada jenjang pendidikan menengah lanjutan yang berada pada rentang usia 15–18 tahun. Pada tahap ini, siswa tidak hanya menjalani proses pembelajaran akademik, tetapi juga berada pada fase penting dalam menentukan arah masa depan. Khususnya bagi siswa kelas XII, posisi ini menjadi sangat strategis karena mereka berada pada tahap akhir pendidikan menengah dan dihadapkan pada pilihan krusial, yaitu melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atau memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, kesiapan akademik, mental, dan informasi menjadi faktor penting dalam mendukung pengambilan keputusan yang tepat.

Pendidikan tinggi memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan sumber daya manusia (SDM) yang unggul, adaptif, dan berdaya saing. Perguruan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai lembaga yang menghasilkan lulusan dengan kompetensi akademik dan keterampilan profesional, tetapi juga sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, inovasi, dan teknologi yang berkontribusi terhadap kemajuan bangsa. Namun demikian, pada kenyataannya tidak semua siswa SMA memiliki minat dan motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Berbagai faktor menjadi penyebabnya, antara lain keterbatasan ekonomi, akses pendidikan yang belum merata, kurangnya informasi dan bimbingan mengenai pendidikan tinggi, serta kecenderungan untuk langsung bekerja setelah lulus. Kondisi ini menunjukkan bahwa masih diperlukan upaya yang terarah dan sistematis dalam meningkatkan motivasi dan literasi pendidikan tinggi di kalangan siswa.

Motivasi belajar dan literasi pendidikan tinggi merupakan dua aspek yang saling berkaitan dalam mendukung kesiapan siswa untuk melanjutkan studi. Motivasi dapat ditumbuhkan melalui pendekatan yang sesuai dengan karakteristik siswa, seperti penggunaan metode pembelajaran yang interaktif, penguatan potensi dan minat individu, serta pemberian contoh nyata mengenai relevansi pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja. Selain itu, literasi pendidikan tinggi tidak hanya mencakup pengetahuan tentang perguruan tinggi, tetapi juga pemahaman yang komprehensif mengenai manfaat, peluang, serta berbagai jalur pendidikan yang tersedia. Dengan literasi yang baik, siswa diharapkan mampu merencanakan masa depan secara lebih matang, realistis, dan terarah.

Sejalan dengan kebutuhan tersebut, Fakultas Sosial Sains dan Ilmu Pendidikan Universitas Ubudiyah Indonesia melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) sebagai bentuk kontribusi akademisi dalam memberikan pendampingan, motivasi, dan penguatan literasi pendidikan tinggi kepada siswa kelas XII SMA. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam melanjutkan pendidikan, memperluas wawasan mengenai berbagai jalur pendidikan tinggi—termasuk program reguler, nonreguler dan program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)—serta membantu siswa mengenali potensi diri dan merencanakan arah karier akademik secara lebih terstruktur.

Dalam konteks ini, UUI sebagai salah satu perguruan tinggi di Aceh memiliki peran strategis dalam memperluas akses pendidikan tinggi bagi masyarakat. UUI menyediakan berbagai pilihan program pembelajaran yang fleksibel, seperti kelas reguler, nonreguler (NR)

dan jalur RPL yang memberikan pengakuan terhadap pengalaman kerja atau pendidikan nonformal sebelumnya. Fleksibilitas ini membuka peluang yang lebih luas bagi masyarakat, khususnya bagi mereka yang memiliki keterbatasan waktu atau telah memasuki dunia kerja untuk tetap melanjutkan pendidikan tinggi.

Sebagai implementasi dari Tridarma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat, civitas akademika UUI menyelenggarakan kegiatan *One Day Sharing Session* bagi siswa kelas XII SMA Negeri 11 Kota Banda Aceh dengan tema “Penguatan Motivasi dan Literasi Pendidikan Tinggi”. Kegiatan ini dirancang dengan pendekatan yang komunikatif, interaktif dan partisipatif untuk meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif. Adapun bentuk kegiatan yang dilaksanakan meliputi seminar motivasi, workshop, *small group discussion* (SGD), simulasi serta permainan edukatif. Melalui rangkaian kegiatan tersebut, diharapkan tercipta suasana belajar yang inspiratif dan menyenangkan, sehingga mampu meningkatkan motivasi serta literasi pendidikan tinggi siswa secara optimal.

Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berfokus pada penyampaian informasi tetapi juga pada pembentukan sikap, motivasi dan kesiapan siswa dalam menghadapi transisi menuju pendidikan tinggi. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dan sekolah menengah, khususnya SMAN 11 Kota Banda Aceh sebagai salah satu sekolah mitra UUI, dalam mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia secara berkelanjutan.

METODOLOGI

Kegiatan satu hari ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan edukatif-partisipatif, yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran, diskusi dan refleksi. Pendekatan ini dipilih agar siswa tidak hanya menjadi penerima informasi tetapi juga berperan aktif dalam proses berpikir, berdialog dan berinteraksi langsung dengan narasumber dan fasilitator yang hadir. Melalui pendekatan ini siswa diharapkan mampu mengidentifikasi potensi dan minat pribadinya

dalam konteks pendidikan lanjutan, memahami pentingnya perencanaan pendidikan tinggi secara realistis dan mampu mengembangkan motivasi intrinsik untuk terus belajar dan meningkatkan kompetensi diri.

Kegiatan PKM tersebut dilaksanakan di SMA Negeri 11 Kota Banda Aceh sebagai salah satu sekolah binaan di bawah Fakultas Sosial Sains dan Ilmu Pendidikan Universitas Ubudiyah Indonesia. Sasaran utama kegiatan ini adalah siswa kelas XII, dengan jumlah peserta sebanyak empat kelas yang terlibat secara bersamaan dalam sesi kegiatan. Pemilihan SMA Negeri 11 Kota Banda Aceh didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah ini memiliki potensi akademik yang baik namun masih diperlukan peningkatan motivasi dan literasi pendidikan tinggi bagi siswa kelas akhir dalam menghadapi masa transisi menuju dunia perkuliahan atau dunia kerja. Dengan total waktu kurang lebih 8 jam kegiatan ini mencakup seluruh rangkaian acara mulai dari pembukaan hingga penutupan. Setiap sesi kegiatan diatur secara simultan di enam ruang kelas dengan pembagian fasilitator yang merata agar seluruh siswa mendapatkan pengalaman yang setara.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, simulasi dan praktik langsung, permainan edukatif dan studi kasus. Ceramah interaktif bertujuan untuk menyampaikan konsep dan informasi penting secara sistematis namun tetap komunikatif. Diskusi kelompok dipilih guna menstimulasi partisipasi aktif siswa dalam mengemukakan pendapat dan pengalaman pribadi. Simulasi dan praktik langsung dimaksudkan untuk memberikan pengalaman belajar yang aplikatif. Permainan edukatif dipilih karena dapat berfungsi untuk meningkatkan motivasi dan kerja sama dan studi kasus dipercaya dapat melatih siswa berpikir kritis dan menganalisis situasi nyata terkait pilihan pendidikan dan karier.

Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap tindak lanjut. Tahap persiapan diawali dengan koordinasi tim PKM dengan pihak sekolah yaitu kepala sekolah, guru BK, wali kelas, untuk menentukan jadwal, peserta, dan fasilitas. Selanjutnya dilakukan

survei awal untuk mengetahui persepsi dan minat siswa terkait melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Langkah berikutnya adalah penyusunan materi kegiatan yang meliputi penyampaian motivasi kuliah, pengenalan jurusan dan prospek kerja, cara masuk perguruan tinggi, peluang beasiswa. Tim PKM melakukan penyediaan media seperti modul ringkas, poster, presentasi serta video inspiratif. Masih dalam tahap persiapan, tim PKM membagi tugas dan menentukan fasilitator untuk hadir di setiap ruang kelas serta menyusun jadwal serta skenario pelaksanaan kegiatan secara rinci.

Tahap berikutnya adalah tahap pelaksanaan. Tahap ini merupakan inti kegiatan yang dilakukan dengan beberapa bentuk kegiatan utama, seperti, seminar motivasi, workshop, small group discussion dan simulasi game edukatif. Seminar motivasi berupa penyampaian materi tentang pentingnya pendidikan tinggi, peluang studi lanjut, serta kisah inspiratif tokoh sukses. Narasumber yang hadir berasal dari dosen, alumni sukses dan mahasiswa berprestasi yang bersal dari sekolah ini. Adapun topik yang diangkat adalah mengenai pentingnya pendidikan tinggi, peluang karier, kisah inspiratif. Workshop literasi pendidikan tinggi yaitu berupa pelatihan singkat mengenai perencanaan studi, pengenalan jalur pendidikan secara umum dan dilanjutkan dengan penjelasan khusus di Universitas Ubudiyah Indonesia mulai dari jalur reguler, nonregular hingga jalur RPL serta cara memilih program studi sesuai minat dan potensi. Selanjutnya dilakukan pula simulasi memilih jurusan sesuai minat dan bakat. Pengenalan jalur masuk PTN/PTS dari jalur SNBP, SNBT dan jalur Mandiri. Pada tahap ini disebarkan pula informasi beasiswa lokal dari UUI berupa beasiswa Yayasan dan beasiswa KIP.

Peserta diberikan kesempatan bertanya dan berdiskusi dalam agenda kegiatan, Small Group Discussion (SGD) yang dilaksanakan dalam forum kelompok kecil untuk berdiskusi mengenai kendala, harapan serta strategi menghadapi masa depan akademik. Diskusi kelompok kecil antara siswa dengan fasilitator yaitu dosen atau mahasiswa. Membahas “mimpi masa depan”, target studi, dan strategi mencapainya. Simulasi dan game edukatif merupakan kegiatan interaktif yang bertujuan

memperkuat kerja sama, komunikasi, serta kemampuan pengambilan keputusan dalam konteks akademik dan karier. Bentuk kegiatan Simulasi & Games Edukatif berisikan Quiz motivasi, role play “Mahasiswa Masa Depan”, atau permainan tentang cita-cita dengan tujuan agar kegiatan lebih menarik dan partisipatif.

Tahap tindak lanjut merupakan tahap terakhir sekaligus langkah penting untuk menjaga keberlanjutan dampak kegiatan PKM. Setelah pelaksanaan kegiatan utama selesai, tim pelaksana berupaya untuk melakukan beberapa langkah, seperti mengadakan post-test/angket evaluasi untuk mengukur perubahan motivasi siswa setelah kegiatan, pemberian booklet ringkas berisi panduan studi lanjut dan info beasiswa, membentuk grup komunikasi via WhatsApp antara siswa, guru, dan tim pengabdian untuk sharing informasi beasiswa atau seleksi perguruan tinggi dan memberikan rekomendasi ke pihak sekolah agar program serupa berlanjut, misalnya berupa “Kelas Inspirasi Kampus” secara berkala. Tahapan tindak lanjut ini diharapkan menjadi dasar bagi kolaborasi yang berkelanjutan antara perguruan tinggi dan sekolah mitra, sehingga kegiatan PKM tidak bersifat sesaat, tetapi memberikan dampak nyata dan berjangka panjang bagi peserta didik.

Keberhasilan kegiatan diukur berdasarkan beberapa indikator, yaitu dengan adanya peningkatan pemahaman siswa tentang pentingnya pendidikan tinggi, tumbuhnya motivasi belajar dan semangat melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi, adanya partisipasi aktif siswa dalam seluruh sesi kegiatan (seminar, workshop, dan diskusi), tersusunnya laporan refleksi singkat dari siswa mengenai rencana pendidikan lanjutan dan adanya tanggapan positif dari pihak sekolah terhadap manfaat kegiatan PKM ini.

Sementara itu luaran dari kegiatan PKM ini meliputi pemerolehan dalam peningkatan literasi pendidikan tinggi di kalangan siswa kelas XII SMA Negeri 11 Kota Banda Aceh, dihasilkannya dokumentasi kegiatan dalam bentuk laporan tertulis dan publikasi media kampus dan terjalinnnya kemitraan berkelanjutan antara Universitas Ubudiyah Indonesia dengan sekolah mitra dalam bidang motivasi dan pengembangan pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tepat pada Kamis 30 Januari 2025 bertempat di Jl.Paya Umet Gampong Blang Cut Kecamatan Lueng Bata kota Banda Aceh, tim PKM Fakultas Sosial Sains Universitas Ubudiyah Indonesia melakukan pengabdian kepada masyarakat terhadap siswa kelas XII SMAN 11 Kota Banda Aceh yang berjumlah 237 orang. Kegiatan PKM ini bertajuk Penguatan Motivasi dan Literasi Pendidikan Tinggi melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat pada Siswa SMAN 11 Kota Banda Aceh. Rangkaian kegiatan dapat dilihat pada table 1 berikut ini.

Tabel 1 Rundown Kegiatan PKM

Waktu	Kegiatan	Pelaksana
08.00 – 08.30	Registrasi peserta & pembukaan (sambutan Kepala Sekolah & Tim Pengabdian)	Asyura, S.KM., M.KM Dra.Nuri ati,M.Pd
08.30 – 09.30	Motivasi: <i>“Mengapa Harus Kuliah? Membangun Mimpi dan Masa Depan”</i> (oleh dosen/alumni sukses)	Fajriati, S.Pd., M.Pd
09.30 – 10.30	Literasi Pendidikan Tinggi: Jalur masuk PTN/PTS, strategi memilih jurusan, dan peluang beasiswa	Dina Kalli Kulla, S.Pd., M.Sc
10.30 – 10.45	COFFEE BREAK	
10.45 – 12.00	kshop Interaktif: Simulasi pemetaan	Murnia Suri, S.Pd.I., M.Pd

minat-bakat & memilih jurusan kuliah			
1	ISHOMA		
2.00 – 13.00	1	Smal	Tim
3.00 – 14.00	1	Group Discussion & Mentoring: Siswa dibagi kelompok kecil untuk mendiskusikan cita-cita, strategi masuk kuliah dan berbagi pengalaman mahasiswa/dosen	PKM
4.00 – 14.45	1	Games Edukatif & Quiz Beasiswa: Permainan motivasi + hadiah kecil (buku/alat tulis) untuk menambah antusiasme	Tim PKM
4.45 – 15.15	1	Penyusunan Komitmen Pribadi: “Surat untuk Diri Sendiri” berisi cita-cita dan target studi lanjut	Tim PKM
5.15 – 15.45	1	Refleksi & Post-test (evaluasi peningkatan motivasi)	Fitriliana, S.H.I., M.Ag
5.45 – 16.00	1	Pertemuan & Foto Bersama	Tim PKM

Dari susunan acara yang terdapat pada tabel sebelumnya, dapat dilihat bahwa kegiatan ini dirancang secara padat namun tetap variatif dan dinamis. Variasi tersebut terlihat dari perpaduan

beberapa metode pelaksanaan, seperti penyampaian materi motivasi, seminar edukatif, workshop, mentoring, serta permainan edukatif (games). Kombinasi berbagai bentuk kegiatan ini bertujuan untuk menjaga antusiasme siswa agar tetap tinggi selama kegiatan berlangsung, sekaligus menghindari kejenuhan yang kerap muncul pada kegiatan yang bersifat satu arah. Dengan demikian, siswa tidak hanya berperan sebagai peserta pasif, tetapi juga terlibat secara aktif dalam setiap sesi yang diselenggarakan.

Secara keseluruhan, terdapat tujuh kegiatan utama yang dilaksanakan dalam program ini dengan memanfaatkan dua lokasi utama, yaitu mushalla (aula) sekolah dan ruang kelas. Kegiatan 1 sampai dengan 4 dilaksanakan secara terpusat di aula sekolah, yang memungkinkan seluruh siswa berkumpul untuk menerima materi secara bersama-sama, khususnya pada sesi motivasi, seminar, dan pengenalan pendidikan tinggi. Sementara itu, kegiatan 5 sampai dengan 7 dilaksanakan di ruang kelas dengan sistem pengelompokan siswa. Pembagian ini bertujuan untuk menciptakan suasana yang lebih kondusif, interaktif, dan personal, sehingga siswa dapat lebih leluasa berdiskusi, menyampaikan pendapat, serta menggali potensi diri melalui kegiatan workshop, mentoring, dan diskusi kelompok kecil. Setelah seluruh rangkaian kegiatan kelas selesai, siswa kembali dikumpulkan di aula untuk mengikuti sesi refleksi dan post-test sebagai bagian dari evaluasi kegiatan, khususnya dalam mengukur peningkatan motivasi dan pemahaman siswa terkait pendidikan tinggi.

Dari segi jumlah peserta, kegiatan ini melibatkan seluruh siswa kelas XII tahun ajaran 2024/2025 dengan total sebanyak 237 orang. Siswa tersebut tersebar dalam enam rombongan belajar (rombel), yaitu kelas XII 1 hingga XII 5 yang masing-masing berjumlah 40 siswa, serta kelas XII 6 yang berjumlah 37 siswa. Jumlah peserta yang cukup besar ini menjadi tantangan tersendiri dalam pelaksanaan kegiatan sehingga diperlukan strategi pengelolaan yang efektif, salah satunya melalui pembagian kelompok saat kegiatan berbasis kelas agar interaksi tetap optimal dan setiap siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi.

Adapun hasil dari pelaksanaan kegiatan ini tidak hanya terlihat dari keterlibatan aktif

siswa selama kegiatan berlangsung, tetapi juga dari luaran yang dihasilkan. Salah satu luaran utama adalah komitmen pribadi siswa yang dituangkan dalam bentuk rencana atau target melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Selain itu, data angket motivasi yang dikumpulkan sebelum dan sesudah kegiatan menjadi indikator penting dalam mengukur efektivitas program dalam meningkatkan motivasi dan literasi pendidikan tinggi siswa. Data tersebut selanjutnya dapat diolah dan dianalisis sebagai bahan penyusunan laporan kegiatan maupun artikel ilmiah pengabdian kepada masyarakat, sehingga memberikan kontribusi nyata baik secara praktis maupun akademis.

LUARAN KEGIATAN

Bagian luaran pengabdian dan indikator keberhasilan merupakan komponen penting dalam pelaksanaan kegiatan PKM karena berfungsi untuk mengukur sejauh mana tujuan kegiatan telah tercapai serta dampak yang dihasilkan bagi peserta. Luaran pengabdian tidak hanya mencerminkan hasil nyata dari kegiatan yang telah dilaksanakan tetapi juga menjadi bentuk pertanggungjawaban akademik yang dapat didokumentasikan dalam laporan maupun publikasi ilmiah. Sementara itu, indikator keberhasilan digunakan sebagai tolok ukur untuk menilai efektivitas pelaksanaan program, baik dari segi peningkatan pengetahuan, motivasi, maupun keterlibatan aktif peserta. Dengan adanya luaran dan indikator yang jelas, pelaksanaan kegiatan pengabdian diharapkan tidak hanya bersifat seremonial, tetapi mampu memberikan manfaat yang terukur, berkelanjutan, dan relevan dengan kebutuhan sasaran kegiatan.

Untuk memberikan gambaran yang lebih terstruktur mengenai hasil yang diharapkan dari kegiatan ini, luaran pengabdian diklasifikasikan ke dalam beberapa aspek utama, yaitu aspek akademik, sosial/edukasi, publikasi dan dokumentasi, serta dampak jangka panjang. Setiap jenis luaran dijabarkan dalam bentuk output yang konkret dan disertai dengan indikator keberhasilan yang terukur. Indikator-indikator tersebut disusun sebagai acuan dalam menilai efektivitas pelaksanaan kegiatan sekaligus memastikan bahwa program yang dilaksanakan memberikan kontribusi nyata, baik bagi siswa

sebagai peserta maupun bagi institusi penyelenggara. Adapun rincian jenis luaran, bentuk output, serta indikator keberhasilan kegiatan pengabdian ini disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Luaran dan Indikator Keberhasilan Kegiatan PKM

Jenis Luaran	Bentuk Output	Indikator Keberhasilan
Akademik	-	-
Laporan Pengabdian Masyarakat	-	Laporan selesai dan disahkan
- Artikel Ilmiah/Prosiding	-	- Artikel diterima/jurnal terpublikasi
- Data hasil pre-test & post-test	-	- Data evaluasi menunjukkan peningkatan motivasi siswa
Sosial/ Edukasi	-	-
Booklet Panduan Studi Lanjut (jalur kuliah, tips jurusan, beasiswa)	-	Booklet dibagikan ke minimal 50 siswa
- Komitmen Pribadi Siswa	-	- ≥70% siswa menulis komitmen pribadi
- Poster Edukasi	-	- Poster terpasang di area sekolah
Publikasi dan dokumentasi	-	-
Video Dokumentasi Kegiatan	-	Video diunggah di media kampus/sekolah
- Berita Online/Media Sosial	-	- Berita kegiatan terbit minimal di 1 media online/website kampus
- Foto Kegiatan	-	- Dokumentasi foto lengkap untuk laporan

Jangka Panjang	- Grup Komunitas Inspirasi (WhatsApp/Telegram)	- Grup aktif dengan anggota ≥30 siswa
	- Rekomendasi Program Berkelanjutan ke sekolah	- Sekolah menerima rekomendasi & merencanakan kegiatan lanjutan

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa luaran kegiatan yang dihasilkan pada kegiatan ini tidak hanya berfokus pada aspek akademik tetapi juga mencakup dimensi sosial, publikasi serta keberlanjutan program. Pada aspek akademik, keberhasilan kegiatan diukur melalui tersusunnya laporan pengabdian yang disahkan oleh institusi, publikasi artikel ilmiah atau prosiding, serta tersedianya data hasil pre-test dan post-test yang menunjukkan adanya peningkatan motivasi siswa. Hal ini menjadi bukti bahwa kegiatan tidak hanya dilaksanakan secara administratif tetapi juga memberikan kontribusi ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan.

Pada aspek sosial dan edukasi, luaran yang dihasilkan berupa booklet panduan studi lanjut, komitmen pribadi siswa dan media edukasi seperti poster. Keberhasilan pada aspek ini ditunjukkan melalui distribusi booklet kepada siswa, tingginya persentase siswa yang mampu merumuskan komitmen pribadi serta tersedianya media informasi yang dapat terus dimanfaatkan di lingkungan sekolah. Aspek ini menekankan pada dampak langsung kegiatan terhadap peningkatan kesadaran dan kesiapan siswa dalam merencanakan pendidikan lanjutan.

Pada aspek publikasi dan dokumentasi, luaran yang dihasilkan bertujuan untuk memperluas jangkauan informasi serta menjadi bukti visual pelaksanaan kegiatan. Indikator keberhasilan pada aspek ini mencakup tersedianya video dokumentasi yang diunggah pada media resmi, publikasi berita kegiatan pada media online atau website kampus dan juga kelengkapan dokumentasi foto yang mendukung penyusunan laporan. Dengan demikian, kegiatan yang telah dilaksanakan dapat diketahui oleh khalayak yang

lebih luas serta meningkatkan citra institusi secara lebih luas.

Terakhir, pada aspek jangka panjang, kegiatan ini diharapkan mampu memberikan dampak yang berkelanjutan melalui pembentukan komunitas inspirasi berbasis grup komunikasi serta penyusunan rekomendasi program lanjutan bagi pihak sekolah. Keberhasilan pada aspek ini ditandai dengan keaktifan grup komunitas yang melibatkan siswa serta adanya tindak lanjut dari pihak sekolah dalam merencanakan kegiatan serupa di masa mendatang. Dengan adanya luaran jangka panjang ini, kegiatan pengabdian tidak berhenti pada satu waktu pelaksanaan saja namun terus memberikan manfaat bagi pengembangan motivasi dan literasi pendidikan tinggi siswa secara berkelanjutan.



Gambar 1. Foto Dokumentasi



Gambar 2. Foto Dokumentasi

PENUTUP

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan PKM yang digagas oleh Fakultas Sosial Sains dan Ilmu Pendidikan Universitas Ubudiyah Indonesia ini telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi siswa kelas XII SMAN 11 Kota Banda Aceh sebagai peserta. Melalui rangkaian kegiatan yang terstruktur, interaktif dan inspiratif, para siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai pendidikan tinggi tetapi juga mengalami peningkatan motivasi serta kesiapan dalam merencanakan masa depan akademik mereka. Antusiasme dan partisipasi aktif siswa selama kegiatan menjadi indikator bahwa program ini tersampaikan dengan baik dan juga relevan dengan kebutuhan mereka.

Lebih dari itu, kegiatan ini juga berhasil memperkuat peran perguruan tinggi dalam menjalankan fungsi pengabdian kepada masyarakat, khususnya dalam menjembatani informasi dan akses pendidikan tinggi kepada siswa sekolah menengah yang duduk di tahun terakhir masa studinya. Diharapkan, hasil yang diperoleh dari kegiatan ini dapat menjadi pijakan awal bagi para siswa tersebut untuk mengambil langkah yang lebih pasti dalam melanjutkan pendidikan serta menjadi inspirasi bagi pelaksanaan program serupa di masa yang akan datang. Dengan demikian, kegiatan PKM ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek namun juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunarto, M., & Hurriyati, R. (2020). Creating experience value to build student satisfaction in higher education. *Journal of Higher Education Studies*.
- Hanni, R. A., Haryadi, H., & Santoso, B. W. J. (2025). Studi literatur: Upaya meningkatkan motivasi literasi melalui program literasi harian di sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4).
- Kurniawan, D., Wibowo, M. E., Saraswati, S., & Muslikah. (2025). Studi literatur: Menumbuhkan kesadaran diri dan motivasi

belajar siswa melalui konseling kelompok.
Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan,
4(2), 346–354.

Lisnasari, S. F., Naibaho, J., Br Karo Sekali, P.,
Syafnan, S., & Tarigan, M. R. M. (2025).
Upaya peningkatan motivasi dan
kemampuan berpikir tingkat tinggi
mahasiswa melalui literasi numerasi
ilmiah. *Archive: Jurnal Pengabdian
Kepada Masyarakat*, 5(1), 109–120.

Masdarita, M., Asilestari, P., & Febria, D. (2025).
Pengaruh literasi digital terhadap motivasi
membaca dan keterampilan membaca
pemahaman siswa. *Journal of Education
Research*, 6(4).

Noviani, F., Faniza, R., Utami, R. A., & Kurnia,
R. (2025). Strategi pembelajaran efektif
untuk meningkatkan motivasi dan
kemampuan literasi siswa sekolah dasar.
Jurnal Basicedu, 9(6), 1819–1826.

Putri, E. T. (2025). Motivasi belajar sebagai kunci
meningkatkan literasi Indonesia. *Prosiding
Seminar Psikologi (PROSEPSI)*.

Shopiah, D., Fauzi, I., & Zawawi, M. I. (2025).
Implementasi strategi pembelajaran
inovatif dalam meningkatkan motivasi
belajar peserta didik. *Literasi: Jurnal
Pendidikan Guru Indonesia*, 4(4), 270–280.

Uge, S., Harjun, Safitri, E. D. A., Andreanti, A.,
Hidayatullah, L. O. S., Fita, F., dkk. (2025).
Systematic literature review dalam strategi
memotivasi siswa dalam pembelajaran.
Jurnal Ilmiah Literasi Indonesia, 1(2),
582–592.

Wahyuni, R., Adam, A., & Syukroni, B. (2023).
Implementasi program literasi dalam
meningkatkan motivasi belajar siswa.
*Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu
Pendidikan dan Bahasa*, 2(2).